

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

No. DAFTAR : 1333/Per-ump.

TANGGAL : 9-12-2011

**KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP BINA TAMA PALEMBANG
DALAM MENULIS PARAGRAF DENGAN TEKNIK *MODELLING***

SKRIPSI

**OLEH
STEVI DILA RISCA BAVELLISA
NIM 312007065**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
AGUSTUS 2011**



**KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP BINA TAMA PALEMBANG
DALAM MENULIS PARAGRAF DENGAN TEKNIK *MODELLING***

SKRIPSI

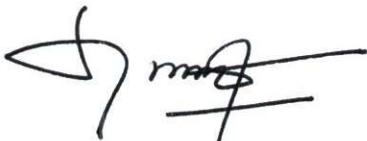
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Stevi Dila Risca Bavellisa
NIM 312007065**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Agustus 2011**

Skripsi oleh Stevi Dila Riscia Bavellisa ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 18 Juli 2011
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Listini', with a stylized flourish at the end.

Dra. Hj. Listini, M.Pd.

**Palembang, 06 Agustus 2011
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Parwanti', with a stylized flourish at the end.

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Skripsi oleh Stevi Dila Risca Bavellisa ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Agustus 2011

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Listini, M.Pd., Ketua



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota



Drs. Refson, M.Pd., Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

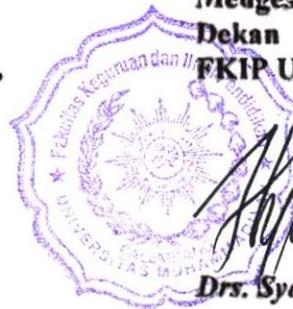


Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui
Dekan
FKIP UMP,



Drs. Syaifudin, M.Pd.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tiada pemberian yang paling berharga daripada orangtua (Ibu/Bapak) kepada anak-anaknya, kecuali pendidikan dan pengajaran yang baik kepada mereka karena itu, muliakanlah olehmu mereka yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepadamu"
(Muhammad Rosulullah)

"Kecantikan, kepandaian, kekayaan tak berarti tanpa budi pekerti yang luhur Serta iman dan takwa.

Dengan rahmat Allah Swt skripsi ini ku persembahkan khusus untuk;

- Nursila Syamsuddin (mama) yang telah mendoakanku dan menjadi cermin semangatku.***
- Suardi Jali (Alm) papaku***
- Drs, A. Rivai Syamsuddin (pamanku) yang selalu memberi memotivasi dan materi untukku***
- Ivariah Syamsuddin SH (tanteku) yang memberikan materi dan motivasi***
- Angga Dila Dwi Noptu (Adikku)***
- Seseorang yang akan mendampingiiku kelak***
- Sahabatku (Evina, Sri, Desi, Herlin)***
- Teman-teman angkatan 2007***
- Teman-teman PPL dan KKN***
- Almamaterku***

ABSTRAK

Bavellisa, Stevi Dila Risca. 2011. "*Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam Menulis Paragraf dengan Teknik Modelling*". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Listini, M.Pd., (II) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Kata kunci: keterampilan, menulis, Teknik *Modelling*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang. Hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data tes subjektif siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 11 orang (73,33%), sedangkan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 sebanyak 4 orang (26,67%), sedangkan hasil analisis data objektif menyatakan bahwa siswa menguasai keterampilan menulis paragraf sebanyak 14 orang (93,3%). Hasil analisis data tes angket menyatakan siswa yang menyenangi keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* berjumlah 10 orang (66,6%) dan siswa yang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 11 orang (73,33%). Analisis data wawancara menyatakan bahwa guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bina Tama Palembang tidak mengalami kesulitan dalam mengajar keterampilan menulis paragraf karena siswa sudah mengenal paragraf dan siswa sudah terbiasa dalam menulis. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling* terbukti kebenarannya dan dapat diterima. Dengan demikian guru hendaknya menambahkan metode latihan menulis paragraf dengan menyajikan teknik yang lebih menarik agar siswa lebih antusias dalam menulis paragraf untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam Menulis Paragraf dengan Teknik *Modelling*** dapat terlaksana dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra (S1), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Listini, M.Pd., selaku Pembimbing I, dan Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., selaku Pembimbing II, Dekan FKIP UMP, Supriatini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Kepala SMP Bina Tama Palembang Kgs. Fathillah, S.E., teristimewa ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mama (Nursila Syamsuddin) dan Dedex (Angga Dila Dwi Nopta), serta tanteku Juariah Syamsuddin, S.H., dan pamanku Drs. A. Rivai Syamsuddin yang telah memberikan bantuan berupa materi, motivasi dan doa demi keberhasilan skripsi ini, semoga amal kebaikan mereka mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Sebagai manusia biasa penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dari pembaca

guna kesempurnaan isi skripsi yang penulis susun ini. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat membawa mamfaat bagi kita semua terutama bagi pengajar bahasa dan sastra Indonesia di sekolah.

Palembang, Juli 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Hipotesis Penelitian	2
E. Kegunaan Penelitian	3
F. Asumsi Penelitian	3
G. Ruang Lingkup Penelitian	4
H. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Definisi Menulis	6
B. Definisi Paragraf	7
C. Model Pembelajaran (<i>Modelling</i>)	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	14
B. Populasi Penelitian	14
C. Instrumen Penelitian	16
D. Pengumpulan Data	17
E. Analisis Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	21
B. Pengujian Hipotesis	34

BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Data Tes	36
	B. Data Angket	37
	C. Data Wawancara	40

BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran	43

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi.....	14
3.2 Sampel Penelitian	16
3.3 Penilaian Tes Penulis	17
4.1 Nilai Tes Esay Menulis Paragraf	24
4.2 Tes Objektif	27
5.1 Jawaban Untuk Soal No. 1	37
5.2 Jawaban Untuk Soal No. 2	37
5.3 Jawaban Untuk Soal No. 3	38
5.4 Jawaban Untuk Soal No. 4	38
5.5 Jawaban Untuk Soal No. 5	38
5.6 Jawaban Untuk Soal No. 6	39
5.7 Jawaban Untuk Soal No. 7	39
5.8 Jawaban Untuk Soal No. 8	39
5.9 Jawaban Untuk Soal No. 9	40
5.10 Jawaban Untuk Soal No. 10	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Proposal Skripsi	45
2. Instrumen Ia	64
3. Instrumen Ib	65
4. Instrumen II	68
5. Instrumen III	72
6. Usul Judul Skripsi	73
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	74
8. Surat Permohonan Riset	75
9. Surat Keterangan Telah Mengadakan Riset	76
10. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	77
11. Riwayat Hidup	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu seseorang mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan mengemukakan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Kemampuan berbahasa sangat erat hubungannya dengan kemampuan berpikir, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan dengan cara yang beranekaragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya seseorang melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, setelah itu kita mulai belajar *membaca* dan *menulis*, keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan keterampilan berbahasa, sehingga seseorang mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan seseorang.

Teknik keterampilan menulis, merupakan teknik keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, teknik keterampilan menulis sangat diperhatikan. Sebab teknik keterampilan menulis merupakan teknik keterampilan berbahasa, dengan teknik menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks



narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi sehingga seseorang mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menulis.

Keraf (1994:132) mengatakan bahwa “Tujuan tulis-menulis atau karang-mengarang adalah mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca” maksudnya, tulisan dalam karangan akan baik apabila penulis menentukan objek yang akan dibicarakan, sehingga penulis dapat menuangkan gagasan yang dialami ke dalam bentuk kalimat yang tepat.

Dengan mengembangkan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* ini, diharapkan siswa mampu memahami teknik-teknik menulis paragraf yang baik dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis.

B. Rumusan Masalah

Mampukah siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, menulis paragraf dengan teknik *modelling*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang.

D. Hipotesis Penelitian

Arikunto (2006: 25) berpendapat bahwa “ Hipotesis adalah kebenaran sementara yang dilakukan peneliti tetapi harus dibuktikan tes atau diuji kebenarannya”. Berdasarkan

pendapat tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang mampu menulis paragraf dengan teknik *modelling*.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria dalam penelitian ini sebagai kriteria pengujian hipotesis

- a. Teknik *modelling* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf apabila benar 80% sudah mendapatkan nilai 7,0, berarti keterampilan tersebut berhasil.
- b. Teknik *modelling* tidak dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf apabila tidak mendapatkan nilai 7,0 berarti kurang 80%, maka keterampilan tersebut tidak berhasil.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini sangat bermamfaat bagi:

1. Peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf
2. Teknik penelitian ini merupakan salah satu solusi alternatif dalam menentukan teknik menulis paragraf bagi guru.
3. Tambahan informasi bagi peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

G. Asumsi Penelitian

1. Keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*.
2. Keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang sudah memiliki keterampilan dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam meningkatkan KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DENGAN TEKNIK *MODELLING*, dalam penelitian ini penulis meneliti siswa kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, dan kelas VIII.5 yang berjumlah 150 siswa.

I. Definisi Istilah/Operasional

Keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan menurut Yuniar (2006: 582). Sedangkan pengertian menulis menurut Tarigan (1994:4) “Menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat “.sedangkan menurut Tarigan (1994:22) “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan menurut Tarigan (1979:4), Sedangkan, menurut Wiyanto (2004:15) Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran yang mendukung buah pikiran yang lebih besar yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan, dan menurut Keraf (1989:62) “ Paragraf adalah suatu pembagian secara

konvensional dari suatu bab yang terdiri dari kalimat-kalimat, tetapi lebih dalam maknanya dari kesatuan kalimat saja.

Teknik *modelling* dalam penelitian ini adalah suatu cara pengajaran dengan cara menampilkan contoh paragraf yang baik, Sedangkan menurut Yuniar (2006:413) *modelling* adalah hal yang menjadi contoh dari sesuatu yang akan dibuat. *Modelling* adalah peragaan, percontohan, atau demonstrasi menurut Kusnandar (2007:313). Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, permodelan artinya sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang bisa ditiru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang–lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga seseorang dapat membaca lambang–lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna–makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa karena menulis merupakan suatu representasi dari kesatuan ekspresi bahasa menurut Tarigan (1994:22). Menurut Tarigan (1994:4) “ Menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”. Sedangkan menurut Keraf (1999:224) “ Menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi yang menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis dan dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, menulis sangat penting bagi pendidik karena memudahkan para pelajar berpikir juga dapat menolong kita berpikir secara kritis untuk memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi.



Tujuan mempelajari menulis supaya kita mempunyai kemampuan mengembangkan gagasan atau pikiran yang sedang kita alami sehingga kita dapat menuangkannya ke dalam tulisan, adapun tujuan dari menulis menurut Tarigan (1994 : 25), sebagai berikut.

1. Tujuan Penugasaan
Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri,
Contoh : siswa diberi tugas merangkumkan buku.
2. Tujuan Altruistik
Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya sehingga membuat hidup pembaca lebih menyenangkan dengan karyanya.
3. Tujuan Persuasif
Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
4. Tujuan Penerangan
Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.
5. Tujuan Pernyataan Diri
Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.
6. Tujuan Kreatif
Tujuan yang bertujuan mencapai nilai artistik dan nilai kesenian.
7. Tujuan Pemecahan Masalah
Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Definisi Paragraf

Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan menurut Tarigan (1979:4). Sedangkan, menurut Wiyanto (2004:15) "Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran yang mendukung buah pikiran yang lebih besar yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan". Dan menurut Keraf (1989:62) " Paragraf adalah suatu pembagian secara

konvensional dari suatu bab yang terdiri dari kalimat-kalimat, tetapi lebih dalam maknanya dari kesatuan kalimat saja. Ada beberapa ciri atau karakteristik paragraf menurut Tarigan (1979 :4) antara lain,

1. Setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran, atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.
2. Paragraf umumnya dibangun oleh sejumlah kalimat
3. Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran
4. Paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat
5. Kalimat paragraf tersusun secara logis dan sistematis.

1. Jenis Paragraf

Ada beberapa jenis paragraf menurut Tarigan (1979:25), antara lain:

1) Paragraf Deduksi

Paragraf Deduksi adalah paragraf yang kalimat topiknya terletak diawal paragraf. Kalimat tersebut dikembangkan dengan pemaparan sampai bagian-bagian kecil sehingga pengertian kalimat topik yang bersifat umum menjadi jelas.

Contoh :

Harga sebagian barang pokok bergerak naik, beras seminggu lalu berharga Rp.5.000,00/kg kini berubah menjadi Rp.6.000,00/kg. Gula pasir melonjak dari Rp.5.500,00/kg menjadi Rp.6.500,00/kg. Minyak kelapa mengalami kenaikan yang sangat tinggi mencapai Rp.12.000/Liter dari sebelumnya Rp.7.500,00. Terigu kini mencapai Rp.7.000,00/kg, sedangkan minggu lalu masih Rp.5.000,00.

2) Paragraf Induksi

Paragraf Induksi adalah paragraf yang kalimat topiknya terletak diakhir paragraf. Paragraf dimulai dengan kalimat penjelas bagian-bagian khusus yang dituangkan dalam beberapa kalimat pengembang. Berdasarkan penjelasan itu, pengarang sampai pada kesimpulan umum yang dinyatakan dengan kalimat topik pada bagian akhir paragraf.

Contoh:

Jam meja yang biasanya berdering pukul 8:00 untuk membangunkan aku sekali ini menbisu karena lupa diputar. Akibatnya, aku terlambat bangun. Cepat-cepat, aku pergi ke kamar mandi. Ternyata, sabun mandi pun sudah habis, lupa membelinya kemarin sore. Mau sarapan, nasi bungkus. mau berpakaian, semua baju kotor sehingga terpaksa memakai baju bekas kemarin. Tambahan lagi, sewaktu menunggu kendaraan umum untuk pergi ke kantor, kendaraan selalu penuh. Akhirnya, dapat yang kosong. Malangnya, kendaraan mogok ditengah jalan. Turun dari kendaraan baru melangkahakan kaki dua-tiga langkah disambut hujan lebat bagai dicurahkan dari langit. Saya tidak hanya terlambat dan badan basah kuyub, tetapi di kantor dapat omelan dari ' boss' sungguh sial benar nasibku hari ini.

3) Paragraf Campuran

Paragraf Campuran adalah paragraf yang kalimat topiknya terdapat pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Paragraf dapat dimulai dengan kalimat topik disusul kalimat pengembang dan diakhiri kalimat penegas.

Contoh :

Gengsi irama dangdut semakin meningkat. Bila dahulu irama ini dianggap kampungan, peralatan asal ada dan tempat pertunjukan pun didaerah pinggiran, kini suasana berubah. Irama dangdut tidak lagi dianggap sebagai kampungan. Peralatan lengkap, megah, dan modern tidak kalah dengan peralatan grup musik pop, artis-artisnya tidak kalah hebat dari artis grup musik terkenal, baik dalam cara berpakaian, bergaya maupun dalam suara. Irama dangdut sudah biasa muncul di pesta-pesta besar, di gedung-gedung megah. Bahkan, irama dangdut muncul dari tempa-tempat mewah, seperti hotel, klub malam, dan mobil-mobil mewah, jelaslah bahwa irama ini sudah menebus kaum "gedongan" dan kampus.

2. Pola Pengembangan Paragraf

Menurut Tarigan (1979:28), dalam menulis paragraf hendaknya kita memahami pola pengembangan paragraf, seperti :

1) Paragraf Perbandingan

Paragraf Perbandingan adalah paragraf yang kalimat topiknya berisi perbandingan dua hal. Perbandingan tersebut, misalnya, antara yang bersifat abstrak dan bersifat kongkret. Kalimat topik tersebut dikembangkan dengan memerinci perbandingan tersebut dalam bentuk yang kongkret atau bagian-bagian kecil.

Contoh :

Struktur suatu karangan atau buku pada hakikatnya mirip atau bersamaa dengan struktur suatu pohon. Bila pohon dapat diuraikan menjadi pokok (batang), dahan ranting, dan daun maka karangan pun dapat diuraikan menjadi tubuh (body), bab, subbab, dan paragraf. Batang sebanding dengan tubuh (body) karangan, cabang sebanding dengan bab, ranting dengan subbab, dan daun sebanding dengan paragraf.

2) Paragraf Pertanyaan

Paragraf Pertanyaan adalah paragraf yang kalimat topiknya dijelaskan dengan kalimat pengembang berupa kalimat tanya.

Contoh :

Kepala kantor kami, pak Akhmaddi, gelisa. Mengapa beliau gelisah? Tidak puaskah ia dengan kedudukannya sekarang ? bukan, bukan itu sebabnya. Ia sangat puas bahkan, ia ingin mempertahankan kedudukannya sekarang . ia resah karena pemimpin pusat telah mencium ketidakberesan pertanggungjawabkan keuangan di kantornya. Banyak pengeluaran yang tidak sesuai dengan anggaran. Tidak sedikit kuitansi pembelian barang yang meragukan. Pembangunan kantor baru dipercayakan pemimpin pusat kepadanya tidak selesai menurut jadwal yang telah ditetapkan. Dana sudah hampir habis, gaji mingguan para pekerja bangunan sudah empat minggu belum dibayar.

3) Paragraf Sebab-Akibat

Paragraf Sebab-Akibat adalah paragraf yang kalimat topiknya dikembangkan oleh kalimat-kalimat sebab atau akibat.

Contoh :

Nilai ujian akhir Cecep pada semester pertama ini rata-rata baik. Dia pantas mendapatkan nilai tersebut karena ia telah bekerja keras dan tekun. Cecep rajin mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi. Ia tidak lupa membaca dua sampai tiga buku tambahan untuk melengkapi setiap mata pelajaran. Setiap diskusi yang diadakan oleh teman sekelasnya, ia selalu tampil sebagai pembicara.

4) Paragraf Contoh

Paragraf Contoh adalah paragraf yang kalimat topiknya dikembangkan dengan contoh-contoh sehingga kalimat topik jelas pengertinya.

Contoh :

Tes biasanya menilai keterampilan seseorang. Contohnya, bila kita ingin menilai keterampilan seseorang dalam mengemudikan mobil, orang tersebut disuruh menjalankan mobil, mundur, maju, belok, kencang, lambat, dan seterusnya. Contoh lain, bila kita ingin menilai kecakapan seseorang dalam hal memotong rambut, orang tersebut harus memotong rambut seseorang. Kemudian, diamati bagaimana caranya memegang gunting, sisir, caranya memotong rambut, menyisirnya dan lain-lain.

5) Paragraf Pengulangan

Paragraf Pengulangan adalah paragraf yang kalimat topiknya dapat pula dikembangkan dengan pengulangan kata atau kelompok kata atau bagian-bagian kalimat yang penting.

Contoh :

Ada kaitan erat antara makan, hidup, dan berpikir manusia. Setiap manusia perlu makan, makan untuk hidup. Namun, hidup tidak hanya untuk makan. Hidup manusia mempunyai tujuan tertentu. Tujuan hidup dapat berbeda antara satu dan lainnya, tetapi ada persamaannya, yakni, satu diantaranya melangsungkan keturunan sebagai penerus generasi bangsa. Generasi yang lebih baik dan tangguh. Tangguh menghadapi segala rintangan dan tantangan. Rintangan dan tantangan membuat manusia berpikir. Berpikir sembarang berpikir, tetapi berpikir jernih untuk memecahkan berbagai persoalan hidup dan kehidupan.

6) Paragraf Definisi

Paragraf Definisi adalah paragraf yang kalimat topiknya berupa definisi atau pengertian. Definisi yang terkandung dalam kalimat topik tersebut memerlukan penjelasan panjang lebar agar tepat maknanya ditangkap oleh pembaca.

Contoh :

Istilah paragraf sering digunakan, baik dalam percakapan maupun praktik. Paragraf kadang-kadang diartikan garis baru, pembagian karangan, atau bagian-bagian. Yang jelas, paragraf sebagai wadah pikiran terkecil. Ciri khas paragraf mengandung makna, ide, pesan yang relevan dengan isi karangan. Paragraf harus merupakan yang

padu dinyatakan dengan kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat-kalimat tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

C. Model Pembelajaran (*Modelling*)

Modelling adalah peragaan, percontohan, atau demonstrasi menurut Kusnandar (2007:313). Permodelan artinya dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang bisa ditiru.

Tujuan *modelling* adalah agar siswa mengetahui, melihat dan bisa melakukan dengan baik hal yang dicontohkan oleh model, tampilkan contoh peragaan siswa harus mencari sendiri cara melakukan sesuatu. Oleh sebab itu proses pembelajaran akan berlangsung lama, pelajaran mungkin akan jauh dari tujuan yang ditetapkan. Sehingga diperlukan teknik *modelling* tanpa adanya teknik *modelling* mungkin tidak jelas sekali pembelajaran yang bersifat metorik.

Teknik *modelling* dalam menulis paragraf adalah suatu teknik pengajaran dengan menampilkan contoh paragraf yang baik, dengan demikian menulis paragraf akan lebih mudah dipahami siswa, menurut Kusnandar (2007:49). Dalam mempelajari teknik *modelling*, ada beberapa kelebihan, kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhatian siswa dapat difokuskan kepada titik berat materi yang dianggap penting bagi guru
2. Dengan keterlibatan siswa secara aktif jalannya suatu proses pembelajaran melalui pengamatan dan percobaan, sehingga siswa dapat pengalaman yang bersifat tahan lama.
3. Menghindari pelajaran yang bersifat verbalisme, yang hanya memberi tugas tanpa memberi contoh.

Selain kebaikan, penggunaan teknik *modelling* juga mempunyai kelemahan dalam penggunaan teknik *modelling* adalah sebagai berikut

1. Dalam melaksanakan menulis paragraf dengan teknik *modelling*, memerlukan waktu dan persiapan yang matang sehingga menyita waktu yang banyak, untuk mengatasi hal itu guru merencanakan pembelajaran seefektif mungkin dengan mengatur waktu yang telah tersedia.
2. Permodelan akan menjadi tidak aktif apabila suasana dalam keadaan gaduh, hal ini dapat diatasi dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengawasi dan mengarahkan siswa.

Pembelajaran dengan teknik *modelling*, merupakan pembelajaran dengan memberikan contoh kepada siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *modelling* dilakukan sebagai berikut:

KEGIATAN AWAL

1. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa apakah sudah pernah membuat paragraf.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan seperti menulis paragraf.

KEGIATAN INTI

1. Guru memberikan contoh paragraf.
2. Siswa mengamati contoh paragraf.
3. Guru bertanya untuk menemukan paragraf yang baik.
4. Guru memberikan sistematika paragraf yang dilakukan oleh siswa.

5. Guru menjelaskan tentang paragraf.
6. Guru menulis paragraf dengan topik tertentu.
7. Guru dan siswa membahas paragraf yang ditulis siswa.

KEGIATAN AKHIR

1. Guru dan siswa melakukan refleksi.
2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasi data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya (Surakmad, 1987:131). Dengan memilih metode deskriptif kuantitatif penulis dapat menyampaikan laporan secara terperinci, lengkap, dan berdasarkan fakta yang ada mengenai keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik, yang mempunyai kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya menurut Arikunto(2006:80). Berdasarkan penelitian ini, populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang berjumlah 150 siswa yang terdiri dari lima kelas. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1.	VIII 1	15	15
2.	VIII 2	12	18
3.	VIII 3	17	13



Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII 1	2	1	3
2.	VIII 2	2	1	3
3.	VIII 3	1	2	3
4.	VIII 4	2	2	4
5	VIII 5	1	1	2

C. Intrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160) “ Intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah di olah “ intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan wawancara.

1. Tes

Adalah seretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150), tes ini ditunjukan kepada siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang untuk membuat paragraf dengan tema yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan tes ini penulis menyediakan dua macam tes yaitu: Instrumen Ia tes keterampilan menulis paragraf dengan tema yang telah ditentukan dan Instrumen Ib tes objektif mengenai paragraf.

2. Angket

Adalah cara mengajukan pertanyaan secara tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula (Arikunto, 2006:160), angket yang digunakan untuk siswa berisikan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan keterampilan siswa menulis paragraf. Angket ini

untuk melengkapi data tes keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang.

3. Wawancara

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari wawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2006:155). Penulis melakukan wawancara dengan Lidya S.Pd. Guru bahasa Indonesia kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4 dan kelas VIII 5 di SMP Bina Tama Palembang pada hari rabu tanggal 01 Juni 2011, dengan 10 pertanyaan.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan wawancara. Ketiga teknik ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Dalam pelaksanaan tes ini penulis menyediakan dua macam tes yaitu: Instrumen Ia tes keterampilan menulis paragraf dan Instrumen Ib tes objektif mengenai paragraf. Adapun aspek yang dinilai dari paragraf itu berdasarkan bobot, bobot yang diberikan tidaklah sama bergantung pada unsur yang lebih penting, unsur yang lebih penting diberi bobot yang lebih tinggi dari unsur lainnya.

Tabel 3 : Penilaian Tes Penulis

1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
	1. Gagasan yang mendukung	30-35
	2. Gagasan yang kurang mendukung	15-10

	3. Gagasan tidak mendukung	9-0
2.	Organisasi isi	25
	1. Isinya sesuai	25-20
	2. Isinya kurang sesuai	19-10
	3. Isinya tidak sesuai	9-0
3.	Tata bahasa	20
	1. Tata bahasa benar	15-20
	2. Tata bahasa kurang benar	10-14
	3. Tata bahasa tidak benar	0-9
4	Gaya pilihan dan struktur kosa kata	15
	1. Ada gaya bahasa	10-15
	2. Kurang menggunakan gaya bahasa	5-9
	3. Tidak menggunakan gaya bahasa	0-4
5.	Ejaan	5
	1. Menggunakan ejaan	4-5
	2. Kurang menggunakan ejaan dengan benar	2-3
	3. Tidak menggunakan ejaan dengan benar	0-1

Sedangkan tes yang berbentuk objektif, tes yang diajukan kepada siswa masing-masing 10 soal objektif. Untuk pengelolaan tes objektif penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{B}{S} \times 10 \text{ (Debdikbud, 1990:23)}$$

Keterangan:

- N : Jumlah siswa
 B : Jumlah jawaban yang benar
 S : Jumlah soal

Nilai rata-rata setiap sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Nilai akhir setiap sampel
 X : Jumlah nilai
 N : Jumlah siswa

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan siswa dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Angket yang digunakan untuk siswa berisikan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan keterampilan siswa menulis paragraf. Untuk memperoleh data tersebut maka, penulis menggunakan rumus persentase berdasarkan pendapat sujiono (2004:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase dari setiap alternatif jawaban
 F : Frekuensi yang muncul
 N : Jumlah siswa

3. Wawancara

Berdasarkan penelitian ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penelitiannya. Maka peneliti mengajukan 10 pertanyaan kepada Lidya S.Pd. Guru bahasa Indonesia kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4 dan kelas VIII 5 di SMP Bina Tama Palembang pada hari rabu tanggal 01 Juni 2011, dengan 10 pertanyaan.

.E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil siswa. Penulis menggunakan tiga jenis instrumen penelitian, ketiga jenis instrumen penelitian tersebut adalah instrumen Ia berupa tes menulis paragraf dengan tema yang telah ditentukan dan instrumen Ib tes objektif

mengenai paragraf, instrumen II berupa angket siswa untuk memperoleh gambaran mengenai diri siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis paragraf dengan teknik *modelling*, sedangkan instrumen III berupa wawancara kepada guru bahasa Indonesia untuk mengetahui bagaimana cara melatih keterampilan siswa dalam menulis paragraf.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, penulis menggunakan tiga jenis instrumen penelitian, yaitu instrumen I berupa tes menulis paragraf, dan tes objektif mengenai paragraf, instrumen II angket diri siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia, instrumen III berupa wawancara dengan guru bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dari ketiga instrumen adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Tes Menulis Paragraf

Untuk memperoleh data tes esay keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, penulis melakukan penilaian keterampilan menulis paragraf dengan perincian bobot sebagai berikut.

Struktur Kalimat	: 35
Organisasi Isi	: 25
Tata Bahasa	: 20
Kosa Kata	: 15
Ejaan	: 5

Hasil menulis paragraf siswa adalah sebagai berikut.

1) Muqoddas

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

2) Kevin Nico Elson

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

3) Isnawati

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

4) Arikal Saputra

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 65 yang terdiri dari struktur kalimat 20, organisasi isi 15, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

5) Pria Subakti

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 65 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 20, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 5 dan penguasaan ejaan 0.

6) Lilis Marlina

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

7) M. Dwi G

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 65 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 20, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 5 dan penguasaan ejaan 0.

8) Nur Agustin

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 65 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 20, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 5 dan penguasaan ejaan 0.

9) Melisa Putri Anggraini

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

10) Melvan Okta Reza

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 75 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 15, tata bahasa 15, pemilihan kosa kata 10 dan penguasaan ejaan 5.

11) M. Yusuf

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 15, pemilihan kosa kata 10 dan penguasaan ejaan 5.

12) Efilianda Wulan Dari

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

13) Rosda Miranti

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

14) Agus Patmawati

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 70 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 10, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

15) Rini Hastuti

Hasil menulis paragraf, jumlah bobot yang didapat adalah 75 yang terdiri dari struktur kalimat 30, organisasi isi 15, tata bahasa 10, pemilihan kosa kata 15 dan penguasaan ejaan 5.

Nilai siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Nilai Tes Esay Menulis Paragraf

No.	Nama Siswa	SK (35)	OI (25)	TB (20)	KK (15)	E (5)	Nilai
1.	Muqaddas	30	10	10	5	15	70
2.	Kevin Nico Elson	30	10	10	5	15	70
3.	Isnawati	30	15	10	15	5	75
4.	Arikal Saputra	20	15	10	15	5	65
5.	Pria Subakti	30	20	10	5	0	65
6.	Lilis Marlina	30	10	10	15	5	70
7.	M. Dwi G	30	20	10	5	0	65
8.	Nur Agustin	30	20	10	5	0	65
9.	Melisa Putri Anggraini	30	10	10	15	5	70
10.	Melvan Okta Reza	30	15	10	15	5	75
11.	M. Yusuf	30	10	15	10	5	70
12.	Efilianda Wulan Dari	30	10	10	15	5	70
13.	Rosda Miranti	30	10	10	15	5	70
14.	Agus Patmawati	30	10	10	15	5	70
15.	Rini Hastuti	30	15	10	15	5	75
Jumlah							1040

Keterangan:

SK : Struktur Kalimat

OI : Organisasi Isi

TB : Tata Bahasa

KK : Kosa Kata

E : Ejaan

Berdasarkan data tes esay dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 9 orang (60%), siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 4 orang (26,7%), dan siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 2 orang (13,3%). Nilai rata-rata menulis paragraf siswa adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{X}{N} \\ &= \frac{1040}{15} \\ &= 69,33\end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf siswa adalah 69,33.

2. Deskripsi Data Tes Objektif

Deskripsi data tes ojektif menggunakan rumus $N = \frac{B}{S} \times 100$ dengan jumlah soal 10 pertanyaan adalah sebagai berikut.

1) Muqoddas

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

2) Kevin Nico Elson

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

3) Isnawati

Menjawab benar sebanyak 5 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{5}{10} \times 100 = 50$

4) Arikal Saputra

Menjawab benar sebanyak 7 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

5) Pria Subakti

Menjawab benar sebanyak 7 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

6) Lilis Marlina

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

7) M. Dwi G

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

8) Nur Agustin

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

9) Melisa Putri Anggraini

Menjawab benar sebanyak 7 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

10) Melvan Okta Reza

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

11) M. Yusuf

Menjawab benar sebanyak 7 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

12) Efilianda Wulan Dari

Menjawab benar sebanyak 7 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

13) Rosda Miranti

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

14) Agus Patmawati

Menjawab benar sebanyak 7 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{7}{10} \times 100 = 70$

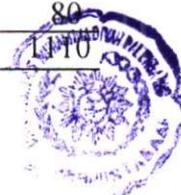
15) Rini Hastuti

Menjawab benar sebanyak 8 pertanyaan, nilainya adalah $\frac{8}{10} \times 100 = 80$

Nilai siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Tes Objektif

No.	Nama Siswa	Benar	Salah	Nilai
1.	Muqoddas	8	2	80
2.	Kevin Nico Elson	8	2	80
3.	Isnawati	5	5	50
4.	Arikal Saputra	7	3	70
5.	Pria Subakti	7	3	70
6.	Lilis Marlina	8	2	80
7.	M. Dwi G	8	2	80
8.	Nur Agustin	8	2	80
9.	Melisa Putri Anggraini	7	3	70
10.	Melvan Okta Reza	8	2	80
11.	M. Yusuf	7	3	70
12.	Efilianda Wulan Dari	7	3	70
13.	Rosda Miranti	8	2	80
14.	Agus Patmawati	7	3	70
15.	Rini Hastuti	8	2	80
	Jumlah			



Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 1 orang (6,7%), siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 6 orang (40%), dan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 8 orang (53,3%)

Nilai rata-rata tes objektif siswa adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{X}{N} \\ &= \frac{1110}{15} \\ &= 74\end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata tes objektif siswa adalah 74.

3. Deskripsi Data Angket

Untuk memperoleh data angket, penulis memberikan pertanyaan kepada siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang. Angket yang penulis berikan berisi 10 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan 3 alternatif jawaban.

Pertanyaan 1

Apakah Anda menyenangi pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Senang sekali
- b. Kurang senang
- c. Tidak senang

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Siswa yang menyatakan sangat menyenangi pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 10 orang (66,7%), kurang menyenangi pelajaran bahasa Indonesia 5 orang (33,3%), dan tidak menyenangi pelajaran bahasa Indonesia tidak ada (0%).

Pertanyaan 2

Apakah Anda terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Terampil
- b. Kurang terampil
- c. Tidak terampil

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut

Siswa yang menyatakan terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 3 orang (20%), kurang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 11 orang (73,3%), dan yang tidak terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 1 orang (6,7%).

Pertanyaan 3

Apakah Anda selalu mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru mengenai menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Selalu mengerjakan
- b. Tidak pernah mengerjakan
- c. Kadang-kadang

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Siswa yang menyatakan selalu mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru sebanyak 10 orang (66,7%), siswa yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru tidak ada (0%), dan siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru sebanyak 5 orang (33,3%).

Pertanyaan 4

Apakah tugas dan latihan Anda tentang menulis paragraf yang diberikan kepada Anda selalu diperiksa dan dinilai guru?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Siswa yang menyatakan tugasnya selalu diperiksa dan dinilai oleh guru sebanyak 10 orang (66,7%), siswa yang menyatakan kadang-kadang tugasnya diperiksa dan dinilai guru sebanyak 5 orang (33,3%), dan siswa yang menyatakan tidak pernah tugasnya diperiksa dan dinilai guru tidak ada (0%).

Pertanyaan 5.

Apakah Anda pernah memanfaatkan perpustakaan di sekolah untuk membaca buku?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Siswa yang menyatakan pernah memanfaatkan perpustakaan di sekolah sebanyak 6 orang (40%), siswa yang menyatakan kadang-kadang pernah memanfaatkan perpustakaan di sekolah sebanyak 8 orang (53,3%), dan siswa yang menyatakan tidak pernah memanfaatkan perpustakaan sebanyak 1 orang (6,7%).

Pertanyaan 6.

Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut

Siswa yang menyatakan pernah mengalami kesulitan dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 8 orang (53,3%), siswa yang menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 1 orang (6,7%), dan siswa yang menyatakan tidak pernah mengalami kesulitan dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling* sebanyak 6 orang (40%).

Pertanyaan 7.

Apakah pelajaran menulis paragraf dengan teknik modelling, dapat membantu Anda dalam pelajaran lain?

- a. Ya
- b. Sangat membantu
- c. Tidak membantu

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Siswa yang menyatakan pelajaran menulis paragraf dengan teknik *modelling* dapat membantu dalam pelajaran lain sebanyak 12 orang (80%), siswa yang menyatakan sangat membantu dalam pelajaran lain sebanyak 3 orang (20%), dan siswa yang menyatakan tidak membantu dalam pelajaran lain tidak ada (0%).

Pertanyaan 8.

Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada Anda untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Siswa yang menyatakan guru pernah memberikan kesempatan untuk bertanya sebanyak 14 orang (93,3%), siswa yang menyatakan kadang-kadang guru pernah memberikan kesempatan untuk bertanya tidak ada (0%), dan siswa yang menyatakan tidak pernah guru memberikan kesempatan untuk bertanya sebanyak 1 orang (6,7%).

Pertanyaan 9.

Apakah guru Anda pernah menggunakan alat peraga dalam memberikan pengajaran penggunaan keterampilan menulis paragraf dengan teknik modeling?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan di atas sebagai berikut.

Nama : Lidya, S.Pd.

Lama Mengajar : 3 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Pertanyaan 1.

Apakah saudara merencanakan pengajaran bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan yang akan dicapai?

Jawab guru: Ya, sesuai dengan silabus

Pertanyaan 2.

Apakah saudara selalu menyusun rencana pengajaran dalam setiap pembelajaran?

Jawab guru: Tidak, karena sudah disediakan dari sekolah

Pertanyaan 3.

Metode apa sajakah yang saudara gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab guru : Metode tanya jawab dan latihan

Pertanyaan 4.

Apakah dengan menggunakan metode itu, akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan digunakan?

Jawab guru : Pasti, karena dengan metode tersebut kita dapat membantu siswa mengingat pelajaran yang telah kita sampaikan

Pertanyaan 5.

Pernahkah saudara menggunakan media buku dalam proses pembelajaran?

Jawab guru : Pernah, buku cetak bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII

Pertanyaan 6.

Apakah saudara selalu menggunakan media buku dalam setiap pokok pembahasan?

Jawab guru : Ya, karena buku cetak sangat membantu dalam proses pembelajaran

Pertanyaan 7.

Apakah dengan menggunakan media buku tersebut sesuai dengan materi pengajaran yang akan disampaikan?

Jawab guru :Ya, karena kita harus menyesuaikan dengan materi yang ada disilabus.

Pertanyaan 8.

Apakah saudara berusaha sendiri untuk melengkapi media pengajaran yang akan di sampaikan?

Jawab guru : Tidak, karena media pengajaran sudah disediakan dari sekolah.

Pertanyaan 9.

Apakah di sekolah sudah tersedia tempat penyimpanan khusus media buku pengajaran di sekolah?

Jawab guru : Sudah, di perpustakaan sekolah

Pertanyaan 10.

Apakah saudara pernah memanfaatkan perpustakaan untuk menambah materi yang akan diajarkan?

Jawab guru : kadang-kadang.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data tes esay siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 9 orang (60%), siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 4 orang (26,7%), dan siswa yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 2 orang (13,3%).

Berdasarkan data tes objektif kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 1 orang (6,7%), siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 6 orang (40%), dan siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 8 orang (53,3%).

Setelah menganalisis data tes esay dalam menulis paragraf dan tes objektif dapat diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* siswa kelas VIII Smp Bina Tama Palembang sudah meningkat atau berhasil.

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab V ini, dideskripsikan data temuan pada bab IV diantaranya (1) data tes, (2) data angket, dan (3) data wawancara. Hasil pengolahan data dan analisis data telah memberikan gambaran tentang keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Hasil analisis data siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang sebagai berikut.

1. Data Tes

Berdasarkan hasil analisis data tes subjektif keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*, diketahui siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling* yaitu dengan nilai 75 (2 orang), 70 (9 orang), dan 65 (4 orang), Jadi nilai siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik *modeling* adalah

$$\frac{150 + 630 + 260}{15} = 69,33$$

Kurangnya pemahaman tentang paragraf dan teknik penulisan paragraf membuat siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang kesulitan dalam menulis paragraf, tetapi dengan adanya penelitian keterampilan menulis paragraf ini membuat siswa lebih memahami pengertian paragraf, teknik penulisan paragraf dan jenis-jenis paragraf sehingga siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam menulis paragraf.



Hasil analisis data tes objektif keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menjawab pertanyaan dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 50 (1 orang), 70 (6 orang), dan 80 (8 orang), jadi nilai siswa Kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam tes objektif adalah

$$\frac{50 + 420 + 640}{15} = 74$$

Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang cukup memahami perbedaan paragraf deduksi, induktif dan campuran sehingga siswa tidak mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan tes objektif.

Dari hasil tes tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling*, hal ini dibuktikan dari hasil data tes subjektif dan objektif.

2. Data Angket

Berdasarkan hasil analisis angket siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, diketahui sebagai berikut.

1. Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, menyenangi pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 10 orang (66,7%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1 Jawaban Untuk Soal No 1

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	a	10	66,7%	Senang sekali
	b	5	33,3%	
	c	0	0%	
	Jumlah	15	100%	

2. Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, sangat terampil menulis paragraf sebanyak 11 orang (73,3%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.2 Jawaban Untuk Soal No 2

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
2.	a	11	73,3%	Terampil
	b	3	20%	
	c	1	6,7%	
Jumlah		15	100%	

3. Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang selalu mengerjakan tugas latihan sebanyak 10 orang (66,7%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.3 Jawaban Untuk Soal No 3

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
3.	a	10	66,7%	Selalu mengerjakan
	b	0	0%	
	c	5	33,3%	
Jumlah		15	100%	

4. Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang menyatakan tugasnya selalu diperiksa oleh guru sebanyak 10 orang (66,7%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.4 Jawaban Untuk Soal No 4

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
4.	a	10	66,7%	Ya
	b	5	33,3%	
	c	0	0%	
Jumlah		15	100%	

5. Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang pernah memanfaatkan perpustakaan di sekolah sebanyak 6 orang (40%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.5 Jawaban Untuk Soal No 5

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
5.	a	6	40%	Ya
	b	8	53,3%	
	c	1	6,7%	
	Jumlah	15	100%	

6. Sebanyak 8 orang (53,3%) dari 15 siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.6 Jawaban Untuk Soal No 6

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
6.	a	8	53,3%	Pernah
	b	1	6,7%	
	c	6	40%	
	Jumlah	15	100%	

7. 12 orang (80%) dari 15 siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang yang menyatakan pelajaran menulis paragraf dengan teknik *modelling* sangat membantu dalam pelajaran lain. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.7 Jawaban Untuk Soal No 7

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
7.	a	12	80%	Ya
	b	3	20%	
	c	0	0%	
	Jumlah	15	100%	

8. Siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang menyatakan guru pernah memberikan kesempatan bertanya sebanyak 14 orang (93,3%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.8 Jawaban Untuk Soal No 8

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
8.	a	14	93,3%	Ya
	b	0	0%	
	c	1	6,7%	
	Jumlah	15	100%	

9. Pendapat siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang menyatakan guru pernah menggunakan alat peraga dalam memberikan pelajaran sebanyak 5 orang (33,3%) dari 15 siswa. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.9 Jawaban Untuk Soal No 9

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
9.	a	5	33,3%	Ya
	b	3	20%	
	c	7	46,7%	
	Jumlah	15	100%	

10. Sebanyak 11 orang (73,3%) dari 15 siswa, menyatakan sangat menarik perhatian dalam penggunaan teknik *modelling*. Hasil jawaban siswa untuk pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.10 Jawaban Untuk Soal No 10

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase	Keterangan
10.	a	11	73,3%	Sangat menarik
	b	1	6,7%	
	c	3	20%	
	Jumlah	15	100%	

3. Data Wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian data wawancara guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bina Tama Palembang, dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bina Tama Palembang selalu merencanakan pengajaran bahasa Indonesia sesuai dengan silabus dan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disediakan dari sekolah sehingga guru tidak perlu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Metode yang digunakan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bina Tama Palembang berupa metode tanya jawab dan latihan, dengan menggunakan metode tanya jawab dan latihan tersebut guru dapat membantu siswa mengingat pelajaran yang telah disampaikan dan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bina Tama Palembang selalu menggunakan media buku cetak bahasa Indonesia dalam setiap pokok pembahasan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tes subjektif yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling*, hal itu terbukti bahwa siswa yang mendapatkan nilai 70 – 75 sebanyak 11 orang (73,33%) diantaranya 70 (9 orang) dan 75 (2 orang). Sedangkan hasil analisis data tes objektif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang menguasai paragraf yang mendapatkan nilai 70 - 80 sebanyak 14 orang (93,33%) diantaranya 70 (6 orang) dan 80 (8 orang).

Berdasarkan hasil deskripsi data angket dapat disimpulkan, siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang menyenangi keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* dengan 66,7% (10 orang), dan berdasarkan deskripsi data wawancara dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bina Tama Palembang tidak mengalami kesulitan dalam mengajar keterampilan menulis paragraf karena siswa sudah mengenal paragraf dan siswa sudah terbiasa dalam menulis.

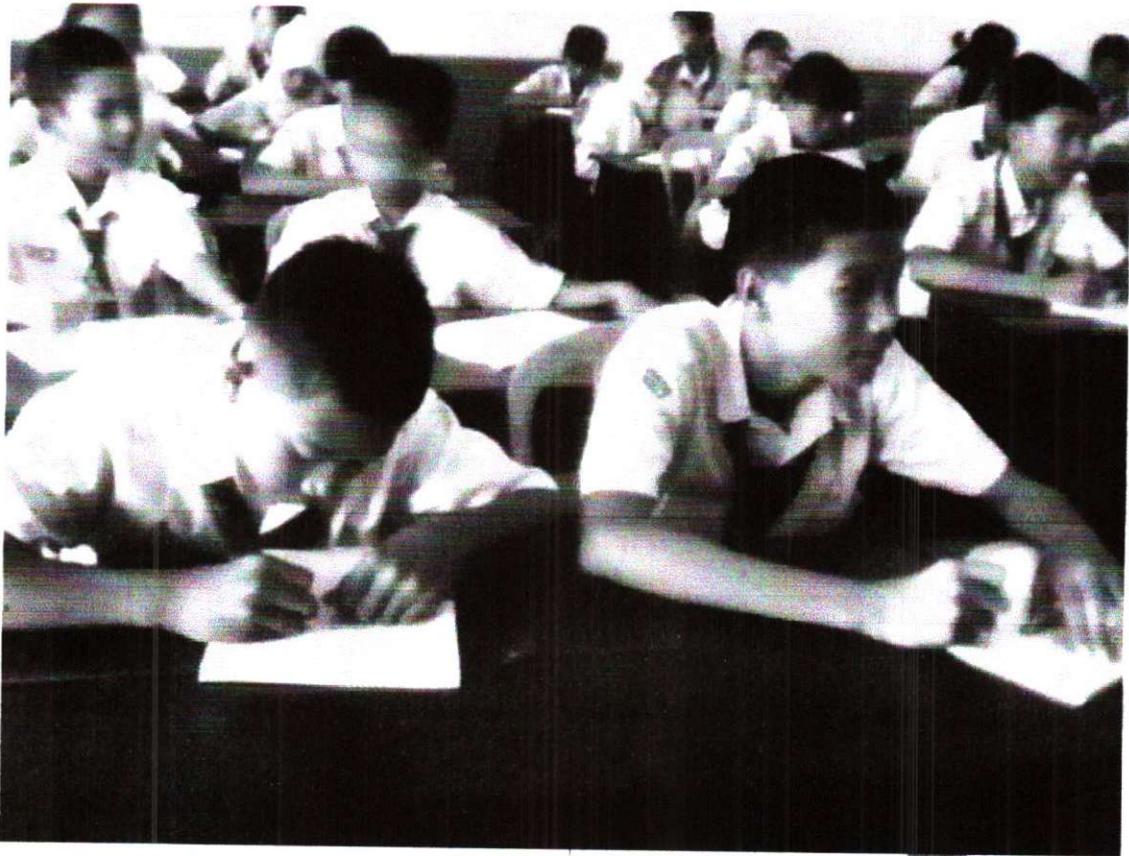
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disarankan sebagai berikut

1. Guru hendaknya menambahkan metode latihan menulis paragraf dengan menyajikan teknik yang lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran menulis.
2. Siswa diharapkan meningkatkan keterampilan menulis paragraf untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asul, Wiyanto. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo
- Depdikbud. 1990. *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah
- Kusnandar, Heri. 2007. *Model Pembelajaran*. Bandung: Grasindo
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa Dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Morsey, Royal J. 1994. *Writing Instruction*. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing company.
- Pesanggrahan Guru. 2006. *Persiapan Menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Purwanto, Sri. 2007. *Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bogor: Arya Duta.
- Tarigan, Djago. 1979. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuniar, Tanti. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Agung Media Mulia.



Gambar I.
Siswa sedang mencatat jenis-jenis paragraf yang sudah dijelaskan oleh guru.



Gambar II.
Siswa sedang melakukan instrumen Ia: Menulis paragraf dengan tema
“Tranportasi”



Gambar III.

Siswa melakukan instrumen Ib : Menjawab 10 soal subjektif dengan tiga alternatif jawaban mengenai jenis-jenis paragraf.



Gambar IV.

Siswa sedang menjawab instrumen II: Angket dengan 10 pertanyaan.

PROPOSAL SKRIPSI

KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG DALAM MENULIS PARAGRAF DENGAN TEKNIK *MODELLING*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu seseorang mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, partisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan mengemukakan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Kemampuan berbahasa sangat erat hubungannya dengan kemampuan berpikir, bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan dengan cara yang beranekaragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya seseorang melalui suatu hubungan urutan yang teratur, mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, setelah itu kita mulai belajar *membaca* dan *menulis*, keempat keterampilan tersebut merupakan suatu kesatuan keterampilan berbahasa, sehingga seseorang mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan seseorang.



Teknik keterampilan menulis, merupakan teknik keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, teknik keterampilan menulis sangat diperhatikan. Sebab teknik keterampilan menulis merupakan teknik keterampilan berbahasa, dengan teknik menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi sehingga seseorang mampu mengembangkan kreativitasnya dalam menulis.

Keraf (1994:132) mengatakan bahwa “Tujuan tulis-menulis atau karang-mengarang adalah mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembaca” maksudnya, tulisan dalam karangan akan baik apabila penulis menentukan objek yang akan dibicarakan, sehingga penulis dapat menuangkan gagasan yang dialami ke dalam bentuk kalimat yang tepat.

Dengan mengembangkan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* ini, diharapkan siswa mampu memahami teknik-teknik menulis paragraf yang baik dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam menulis.

B. Rumusan Masalah

Mampukah siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG, menulis paragraf dengan teknik *modelling*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG.

D. Hipotesis Penelitian

Arikunto (2006: 25) berpendapat bahwa “ Hipotesis adalah kebenaran sementara yang dilakukan peneliti tetapi harus dibuktikan tes atau diuji kebenarannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG mampu menulis paragraf dengan teknik *modelling*.

E. Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria dalam penelitian ini sebagai kriteria pengujian hipotesis

- a. Teknik *modelling* dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf apabila benar 80% sudah mendapatkan nilai 7,0, berarti keterampilan tersebut berhasil.
- b. Teknik *modelling* tidak dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf apabila tidak mendapatkan nilai 7,0 berarti kurang 80%, maka keterampilan tersebut tidak berhasil.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini sangat bermamfaat bagi:

1. Peneliti dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf
2. Teknik penelitian ini merupakan salah satu solusi alternatif dalam menentukan teknik menulis paragraf bagi guru.
3. Tambahan informasi bagi peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

G. Asumsi Penelitian

1. Keterampilan siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG dalam menulis

paragraf dengan teknik *modelling*.

2. Keterampilan siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG sudah memiliki keterampilan dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*

H. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam meningkatkan KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DENGAN TEKNIK *MODELLING*, dalam penelitian ini penulis meneliti siswa kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, dan kelas VIII.5 yang berjumlah 150 siswa.

I. Definisi Istilah/Operasional

Keterampilan adalah kecakapan dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan menurut Yuniar (2006: 582). Sedangkan pengertian menulis menurut Tarigan (1994:4) “Menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat “.sedangkan menurut Tarigan (1994:22) “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran

pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan menurut Tarigan (1979:4), Sedangkan, menurut Wiyanto (2004:15) Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran yang mendukung buah pikiran yang lebih besar yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan, dan menurut Keraf (1989:62) “ Paragraf adalah suatu pembagian secara konvensional dari suatu bab yang terdiri dari kalimat-kalimat, tetapi lebih dalam maknanya dari kesatuan kalimat saja.

Teknik *modelling* dalam penelitian ini adalah suatu cara pengajaran dengan cara menampilkan contoh paragraf yang baik, Sedangkan menurut Yuniar (2006:413) *modelling* adalah hal yang menjadi contoh dari sesuatu yang akan dibuat. *Modelling* adalah peragaan, percontohan, atau demonstrasi menurut Kusnandar (2007:313). Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, permodelan artinya sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang bisa ditiru.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Menulis

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga seseorang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa karena menulis merupakan suatu representasi dari kesatuan ekspresi bahasa menurut Tarigan (1994:22). Menurut Tarigan (1994:4) “ Menulis dipergunakan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi

maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”.

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunitas yang tidak langsung, menulis sangat penting bagi pendidik karena memudahkan para pelajar berpikir juga dapat menolong kita berpikir secara kritis untuk memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi.

Tujuan mempelajari menulis supaya kita mempunyai kemampuan mengembangkan gagasan atau pikiran yang sedang kita alami sehingga kita dapat menuangkannya ke dalam tulisan, adapun tujuan dari menulis menurut Tarigan(1994:25)

1. Tujuan Penugasaan

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri,
Contoh : siswa diberi tugas merangkumkan buku.

2. Tujuan Altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya sehingga membuat hidup pembaca lebih menyenangkan dengan karyanya.

3. Tujuan Persuasif

Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Tujuan Penerangan

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan penerangan kepada para pembaca.

5. Tujuan Pernyataan Diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. Tujuan Kreatif

Tujuan yang bertujuan mencapai nilai artistik dan nilai kesenian.

7. Tujuan Pemecahan Masalah

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Definisi Paragraf

Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan menurut Tarigan (1979:4). Sedangkan, menurut Wiyanto (2004:15) "Paragraf adalah sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan satu unit buah pikiran yang mendukung buah pikiran yang lebih besar yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan", dan menurut Keraf (1989:62) "Paragraf adalah suatu pembagian secara konvensional dari suatu bab yang terdiri dari kalimat-kalimat, tetapi lebih dalam maknanya dari kesatuan kalimat saja. Ada beberapa ciri atau karakteristik paragraf menurut Tarigan (1979 :4) antara lain,

1. Setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran, atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan.
2. Paragraf umumnya dibangun oleh sejumlah kalimat
3. Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran
4. Paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat
5. Kalimat paragraf tersusun secara logis dan sistematis.

Jenis – Jenis Paragraf

Ada beberapa jenis paragraf menurut Tarigan (1979:25), antara lain:

1. Paragraf Deduksi

Paragraf Deduksi adalah paragraf yang kalimat topiknya terletak diawal paragraf. Kalimat tersebut dikembangkan dengan pemaparan sampai bagian-bagian kecil sehingga pengertian kalimat topik yang bersifat umum menjadi jelas.

Contoh :

Harga sebagian barang pokok bergerak naik, beras seminggu lalu berharga Rp.5.000,00/kg kini berubah menjadi Rp.6.000,00/kg. Gula pasir melonjak dari Rp.5.500,00/kg menjadi Rp.6.500,00/kg. Minyak kelapa mengalami penaikan yang sangat tinggi mencapai Rp.12.000/Liter dari sebelumnya Rp.7.500,00. Terigu kini mencapai Rp.7.000,00/kg, sedangkan minggu lalu masih Rp.5.000,00.

2. Paragraf Induksi

Paragraf Induksi adalah paragraf yang kalimat topiknya terletak diakhir paragraf. Paragraf dimulai dengan kalimat penjelas bagian-bagian khusus yang dituangkan dalam beberapa kalimat pengembang. Berdasarkan penjelasan itu, pengarang sampai pada kesimpulan umum yang dinyatakan dengan kalimat topik pada bagian akhir paragraf.

Contoh:

Jam meja yang biasanya berdering pukul 8:00 untuk membangunkan aku sekali ini menbisu karena lupa diputar. Akibatnya, aku terlambat bangun. Cepat-cepat, aku pergi ke kamar mandi. Ternyata, sabun mandi pun sudah habis, lupa membelinya kemarin sore. Mau sarapan, nasi bungkus. mau berpakaian, semua baju kotor sehingga terpaksa memakai baju bekas kemarin. Tambahan lagi, sewaktu menunggu kendaraan umum untuk pergi ke kantor, kendaraan selalu penuh. Akhirnya, dapat yang kosong. Malangnya, kendaraan mogok ditengah jalan. Turun dari kendaraan baru melangkahakan kaki dua-tiga langkah disambut hujan lebat bagai dicurahkan dari langit. Saya tidak hanya terlambat dan badan basah kuyub, tetapi di kantor dapat omelan dari ' boss' sungguh sial benar nasibku hari ini.

3. Paragraf Campuran

Paragraf Campuran adalah paragraf yang kalimat topiknya terdapat pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Paragraf dapat dimulai dengan kalimat topik disusul kalimat pengembang dan diakhiri kalimat penegas.

Contoh :

Gengsi irama dangdut semakin meningkat. Bila dahulu irama ini dianggap kampung, peralatan asal ada dan tempat pertunjukan pun didaerah pinggiran, kini suasana berubah. Irama dangdut tidak lagi dianggap sebagai kampung. Peralatan lengkap, megah, dan modern tidak kalah dengan peralatan grup musik pop, artis-artisnya tidak kalah hebat dari artis grup musik terkenal, baik dalam cara berpakaian, bergaya maupun dalam suara. Irama dangdut sudah biasa muncul di pesta-pesta besar, di gedung-gedung megah. Bahkan, irama dangdut muncul dari tempa-tempat mewah, seperti hotel, klub malam, dan mobil-mobil mewah, jelaslah bahwa irama ini sudah menebus kaum"gedongan" dan kampus.

Pola Pengembangan Paragraf

Menurut Tarigan (1979:28), dalam menulis paragraf hendaknya kita memahami pola pengembangan paragraf, seperti :

1. Paragraf Perbandingan

Paragraf Perbandingan adalah paragraf yang kalimat topiknya berisi perbandingan dua hal. Perbandingan tersebut, misalnya, antara yang bersifat abstrak dan bersifat kongkret. Kalimat topik tersebut dikembangkan dengan memerinci perbandingan tersebut dalam bentuk yang kongkret atau bagian-bagian kecil.

Contoh :

Struktur suatu karangan atau buku pada hakikatnya mirip atau bersamaan dengan struktur suatu pohon. Bila pohon dapat diuraikan menjadi pokok (batang), dahan ranting, dan daun maka karangan pun dapat diuraikan menjadi tubuh (body), bab, subbab, dan

paragraf. Batang sebanding dengan tubuh (body) karangan, cabang sebanding dengan bab, ranting dengan subbab, dan daun sebanding dengan paragraf.

2. Paragraf Pertanyaan

Paragraf Pertanyaan adalah paragraf yang kalimat topiknya dijelaskan dengan kalimat pengembang berupa kalimat tanya.

Contoh :

Kepala kantor kami, pak Akhmaddi, gelisah. Mengapa beliau gelisah? Tidak puaskah ia dengan kedudukannya sekarang ? bukan, bukan itu sebabnya. Ia sangat puas bahkan, ia ingin mempertahankan kedudukannya sekarang . ia resah karena pemimpin pusat telah mencium ketidakberesan pertanggungjawabkan keuangan di kantornya. Banyak pengeluaran yang tidak sesuai dengan anggaran. Tidak sedikit kuitansi pembelian barang yang meragukan. Pembangunan kantor baru dipercayakan pemimpin pusat kepadanya tidak selesai menurut jadwal yang telah ditetapkan. Dana sudah hampir habis, gaji mingguan para pekerja bangunan sudah empat minggu belum dibayar.

3 Paragraf Sebab-Akibat

Paragraf Sebab-Akibat adalah paragraf yang kalimat topiknya dikembangkan oleh kalimat-kalimat sebab atau akibat.

Contoh :

Nilai ujian akhir Cecep pada semester pertama ini rata-rata baik. Dia pantas mendapatkan nilai tersebut karena ia telah bekerja keras dan tekun. Cecep rajin mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi. Ia tidak lupa membaca dua sampai tiga buku tambahan untuk melengkapi setiap mata pelajaran. Setiap diskusi yang diadakan oleh teman sekelasnya, ia selalu tampil sebagai pembicara.

4. Paragraf Contoh

Paragraf Contoh adalah paragraf yang kalimat topiknya dikembangkan dengan contoh- contoh sehingga kalimat topik jelas pengertinya.

Contoh :

Tes biasanya menilai keterampilan seseorang. Contohnya, bila kita ingin menilai keterampilan seseorang dalam mengemudikan mobil, orang tersebut disuruh menjalankan mobil, mundur , maju, belok, kencang, lambat, dan seterusnya. Contoh lain, bila kita ingin menilai kecakapan seseorang dalam hal memotong rambut, orang tersebut harus memotong rambut seseorang. Kemudian, diamati bagaimana caranya memegang gunting, sisir, caranya memotong rambut, menyisirnya dan lain-lain.

5 Paragraf Pengulangan

Paragraf Pengulangan adalah paragraf yang kalimat topiknya dapat pula dikembangkan dengan pengulangan kata atau kelompok kata atau bagian-bagian kalimat yang penting.

Contoh :

Ada kaitan erat antara makan, hidup, dan cara berpikir manusia. Setiap manusia perlu makan, makan untuk hidup. Namun, hidup tidak hanya untuk makan. Hidup manusia mempunyai tujuan tertentu. Tujuan hidup dapat berbeda antara satu dan lainnya, tetapi ada persamaannya, yakni, satu diantaranya melangsungkan keturunan sebagai penerus generasi bangsa. Generasi yang lebih baik dan tangguh. Tangguh menghadapi segala rintangan dan tantangan. Rintangan dan tantangan membuat manusia berpikir. Berpikir sembarang berpikir, tetapi berpikir jernih untuk memecahkan berbagai persoalan hidup dan kehidupan.

6. Paragraf Definisi

Paragraf Definisi adalah paragraf yang kalimat topiknya berupa definisi atau pengertian. Definisi yang terkandung dalam kalimat topik tersebut memerlukan penjelasan panjang lebar agar tepat maknanya ditangkap oleh pembaca.

Contoh :

Isitlah paragraf sering digunakan, baik dalam percakapan maupun praktik. Paragraf kadang-kadang diartikan garis baru, pembagian karangan, atau bagian-bagian. Yang jelas, paragraf sebagai wadah pikiran terkecil. Ciri khas paragraf mengandung makna, ide, pesan yang relevan dengan isi karangan. Paragraf harus merupakan yang padu dinyatakan dengan kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat-kalimat tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan.

C. Model Pembelajaran (*Modelling*)

Modelling adalah peragaan, percontohan, atau demonstrasi menurut Kusnandar (2007:313). Permodelan artinya dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang bisa ditiru.

Tujuan *modelling* adalah agar siswa mengetahui, melihat dan bisa melakukan dengan baik hal yang dicontohkan oleh model, tanpa contoh peragaan siswa harus mencari sendiri cara melakukan sesuatu. Oleh sebab itu proses pembelajaran akan berlangsung lama, pelajaran mungkin akan jauh dari tujuan yang ditetapkan. Sehingga diperlukan teknik *modelling* tanpa adanya teknik *modelling* mungkin tidak jelas sekali pembelajaran yang bersifat metorik.

Teknik *modelling* dalam menulis paragraf adalah suatu teknik pengajaran dengan menampilkan contoh paragraf yang baik, dengan demikian menulis paragraf akan lebih mudah dipahami siswa, menurut Kusnandar (2007:49). Dalam mempelajari teknik *modelling*, ada beberapa kelebihan, kelebihan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhatian siswa dapat difokuskan kepada titik berat materi yang dianggap penting bagi guru
2. Dengan keterlibatan siswa secara aktif jalannya suatu proses pembelajaran melalui pengamatan dan percobaan, sehingga siswa dapat pengalaman yang bersifat tahan lama.
3. Menghindari pelajaran yang bersifat verbalisme, yang hanya memberi tugas tanpa memberi contoh.

Selain kebaikan, penggunaan teknik *modelling* juga mempunyai kelemahan dalam penggunaan teknik *modelling* adalah sebagai berikut

1. Dalam melaksanakan menulis paragraf dengan teknik *modelling*, memerlukan waktu dan persiapan yang matang sehingga menyita waktu yang banyak, untuk mengatasi hal itu guru merencanakan pembelajaran seefektif mungkin dengan mengatur waktu yang telah tersedia.
2. Permodelan akan menjadi tidak aktif apabila suasana dalam keadaan gaduh, hal ini dapat diatasi dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengawasi dan mengarahkan siswa.

Pembelajaran dengan teknik *modelling*, merupakan pembelajaran dengan memberikan contoh kepada siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *modelling* dilakukan sebagai berikut:

KEGIATAN AWAL

1. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa apakah sudah pernah membuat paragraf.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan seperti menulis paragraf.

KEGIATAN INTI

1. Guru memberikan contoh paragraf.
2. Siswa mengamati contoh paragraf.
3. Guru bertanya untuk menemukan paragraf yang baik.
4. Guru memberikan sistematika paragraf yang dilakukan oleh siswa.
5. Guru menjelaskan tentang paragraf.
6. Guru menulis paragraf dengan topik tertentu.
7. Guru dan siswa membahas paragraf yang ditulis siswa.

KEGIATAN AKHIR

1. Guru dan siswa melakukan refleksi.
2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasi data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya

(Surakmad, 1987:131). Dengan memilih metode deskriptif kuantitatif penulis dapat menyampaikan laporan secara terperinci, lengkap, dan berdasarkan fakta yang ada mengenai keterampilan siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik, yang mempunyai kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya menurut Arikunto(2006:80). Berdasarkan penelitian ini, populasi seluruh siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG berjumlah 150 siswa yang terdiri dari lima kelas. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan
1.	VIII 1	15	15
2.	VIII 2	12	18
3.	VIII 3	17	13
4.	VIII 4	10	20
5.	VIII 5	14	16
	Jumlah	68	82

Sumber : Tata Usaha SLTP BINA TAMA PALEMBANG

2. Sampel

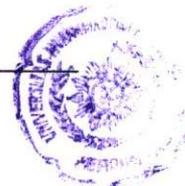
Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Arikunto (2006:131), dalam menentukan besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis mengikuti pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, apabila subjeknya banyak dapat diambil antara 10% - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.

Penelitian ini menggunakan penelitian sampel, karena populasinya lebih dari 100 orang, teknik pengambilan sampel ini diacak dari keseluruhan jumlah populasi karena sampel dianggap telah mewakili seluruh siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG, yaitu $10\% \times 150 = 15$ siswa. Sampel kelas yang peneliti ambil adalah kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4 dan kelas VIII 5.

1. Penulis menyiapkan 150 gulungan kertas kecil sebanyak 15 buah , memberi nomor urut 1 sampai 15 pada kertas kecil, kemudian kertas tersebut digulung.
2. Gulungan berikutnya sebanyak 150 tidak diberi nomor atau kosong, gulungan kertas tadi dimasukkan ke dalam gelas dan dikocok. Setiap siswa kelas VIII, mulai kelas VIII.1-VIII.2 yang memperoleh gulungan kertas bernomor 1-15 ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang menjadi sampel random yang mewakili populasi.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII 1	2	1	3
2.	VIII 2	2	1	3
3.	VIII 3	1	2	3
4.	VIII 4	2	2	4
5	VIII 5	1	1	2



C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160) “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah di olah“. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan wawancara

1. Tes

Adalah seretan pertayaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150), tes ini ditunjukan kepada siswa yang membuat paragraf dengan tema yang telah ditentukan.

2. Angket

Adalah cara mengajukan pertanyaan secara tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula (Arikunto, 2006:160), angket yang digunakan untuk siswa berisikan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan keterampilan siswa menulis paragraf. Angket ini untuk melengkapi data tes keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG.

3. Wawancara

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari wawancara (interviewee) (Arikunto, 2006:155). Penulis melakukan wawancara dengan Lidya S.Pd. Guru bahasa Indonesiak kelas VIII 1, VIII 2,

VIII 3, VIII 4 dan kelas VIII 5 di SLTP BINA TAMA PALEMBANG dengan 10 pertanyaan pada hari rabu tanggal 01 Juni 2011.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket dan wawancara. Ketiga teknik ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Dalam pelaksanaan tes ini penulis menyediakan dua macam tes yaitu: instrumen Ia tes keterampilan menulis paragraf, dan instrumen Ib tes objektif mengenai paragraf. Adapun aspek yang dinilai dari paragraf itu berdasarkan bobot, bobot yang diberikan tidaklah sama tergantung pada unsur yang lebih penting, unsur yang lebih penting diberi bobot yang lebih tinggi dan unsur lainnya.

Tabel 3 : Penilaian Tes Penulis

1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
	1. Gagasan yang mendukung	30-35
	2. Gagasan yang kurang mendukung	15-10
	3. Gagasan tidak mendukung	9-0
2.	Organisasi isi	25
	1. Isinya sesuai	25-20
	2. Isinya kurang sesuai	19-10
	3. Isinya tidak sesuai	9-0
3.	Tata bahasa	20
	1. Tata bahasa benar	15-20
	2. Tata bahasa kurang benar	10-14
	3. Tata bahasa tidak benar	0-9

4	Gaya pilihan dan struktur kosa kata	15
	1. Ada gaya bahasa	10-15
	2. Kurang menggunakan gaya bahasa	5-9
	3. Tidak menggunakan gaya bahasa	0-4
5.	Ejaan	5
	1. Menggunakan ejaan	4-5
	2. Kurang menggunakan ejaan dengan benar	2-3
	3. Tidak menggunakan ejaan dengan benar	0-1

Sedangkan tes yang berbentuk objektif, tes yang diajukan kepada siswa masing-masing 10 soal objektif. Untuk pengelolaan tes objektif penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{B}{S} \times 10 \text{ (Debdikbud, 1990:23)}$$

Keterangan:

- N : Jumlah siswa
- B : Jumlah jawaban yang benar
- S : Jumlah soal

Nilai rata-rata setiap sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Jumlah akhir setiap sampel
- X : Jumlah nilai
- N : Jumlah siswa

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang keterampilan siswa dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*. Angket yang digunakan untuk siswa berisikan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan keterampilan siswa menulis paragraf. Untuk memperoleh data tersebut maka, penulis menggunakan rumus persentase berdasarkan pendapat sujiono (2004:43) sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase dari setiap alternatif jawaban
F : Frekuensi yang muncul
N : Jumlah siswa

3. Wawancara

Berdasarkan penelitian ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai penelitiannya. Maka peneliti mengajukan 10 pertanyaan kepada Lidya S.Pd. Guru bahasa Indonesiak kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4 dan kelas VIII 5 di SLTP BINA TAMA PALEMBANG

.E. Analisis Data

Untuk menerapkan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling* pada siswa kelas VIII SLTP BINA TAMA PALEMBANG, penulis menggunakan tiga jenis intsrumen penelitian. Ketiga jenis intsrumen penelitian tersebut adalah, instrumen I berupa tes menulis paragraf dan tes objektif mengenai paragraf, instrumen II berupa

angket diri siswa dalam menerima pelajaran bahasa Indonesia, instrumen III berupa wawancara dengan guru bahasa Indonesia.

F. Langkah kerja

Langkah kerja penelitian dilaksanakan beberapa tahap dengan langkah kerja sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Tahap pengumpulan data
3. Tahap penggunaan data
4. Tahap penyusunan data
5. Tahap penyelesaian

G. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diperkirakan selesai dalam waktu lima bulan, yaitu dimulai bulan maret dan berakhir pada bulan juli 2011. untuk lebih jelasnya mengenai jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 :Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke				
		3	4	5	6	7
1.	Tahap persiapan	X				
2.	Tahap pengumpulan data		X			
3.	Tahap penggulatan data			X		
4.	Tahap penyusunan				X	
5.	Tahap penyelesaian					X

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asul, Wiyanto. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo
- Depdikbud. 1990. *Petunjuk Pelaksanaan Sistem Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah
- Kusnandar, Heri. 2007. *Model Pembelajaran*. Bandung: Grasindo
- Kosasih. 2003. *Ketatabahasa Dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Morsey, Royal J. 1994. *Writing Instruction*. Chicago: Rand Mc Nally College Publishing company.
- Pesanggrahan Guru. 2006. *Persiapan Menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Purwanto, Sri. 2007. *Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bogor: Arya Duta.
- Tarigan, Djago. 1979. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yuniar, Tanti. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Agung Media Mulia.

Instrumen 1a : Angket Siswa Kelas VIII SMP Bina Tama Palembang

Nama :

Kelas :

Pertanyaan :

Buatlah sebuah paragraf deduksi dengan tema “Transportasi”!

Instrumen 1b : Angket Siswa Kelas VIII Smp Bina Tama Palembang

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur sesuai dengan apa yang Anda ketahui.
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan melingkari salah satu huruf a, b, c, dan d.
 3. Jawaban akan dirahasiakan dan tidak mempengaruhi nilai pelajaran.
-

Pertanyaan:

Bacalah paragraf di bawah ini untuk menjawab soal no. 1-3!

Komik adalah buku cerita yang diselingi ilustrasi gambar. Komik ternyata bisa dijadikan sebagai salah satu sumber belajar, terutama bagi siswa sekolah dasar. Namun, tidak sembarangan komik bisa diberikan pada anak-anak. Komik tersebut harus dimodifikasi sesuai dengan pesan yang akan disampaikan kepada anak-anak.

1. Gagasan utama pada paragraf di atas adalah...
 - a. Komik adalah buku cerita yang diselingi ilustrasi gambar.
 - b. Komik bisa dijadikan sumber belajar.
 - c. Tidak sembarangan komik bisa diberikan pada anak-anak.
 - d. Komik harus dimodifikasi.

2. Kalimat utama paragraf di atas terdapat pada kalimat...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat

3. Paragraf yang letak kalimat utamanya di akhir paragraf disebut?
 - a. Paragraf deduktif
 - b. Paragraf Induktif
 - c. Paragraf campuran
 - d. Paragraf deskriptif

Bacalah paragraf di bawah ini untuk menjawab soal no. 8-10!

Pagi itu saya di rumah seorang diri. Ayah ke kantor dan ibu pergi ke pasar. Tiba-tiba telepon berdering. Segera kuangkat telepon, ternyata dari bibi di kampung. Bibi mengabarkan bahwa nenek sakit keras. Ketika ibu pulang dari pasar, saya menyampaikan kabar bahwa nenek sakit keras.

8. Paragraf di atas termasuk jenis paragraf...

- a. Campuran
- b. Induktif
- c. Deduktif
- d. Deskriptif

9. Paragraf yang kalimat topiknya terdapat pada kalimat pertama dan terakhir, merupakan pengertian dari paragraf...

- a. Induktif
- b. Deskriptif
- c. Campuran
- d. Deduksi

10. Gagasan utama pada paragraf di atas adalah...

- a. Pagi itu saya di rumah seorang diri
- b. Ayah ke kantor dan ibu pergi ke pasar
- c. Bibi mengabarkan bahwa nenek sakit keras
- d. Saya menyampaikan kabar bahwa nenek sakit keras.

Instrumen II : Angket Siswa Kelas VIII SMP Bina Tama Palembang

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur sesuai dengan apa yang Anda ketahui.
 2. Pilihlah salah satu jawaban yang Anda anggap paling tepat dengan melingkari salah satu huruf a, b, dan c.
 3. Jawaban akan dirahasiakan dan tidak mempengaruhi nilai pelajaran.
-

Pertanyaan:

1. Apakah Anda menyenangi pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis paragraf dengan teknik *modelling*?
 - a. Senang sekali
 - b. Kurang senang
 - c. Tidak senang
2. Apakah Anda terampil menulis paragraf dengan teknik *modelling*?
 - a. Terampil
 - b. Kurang terampil
 - c. Tidak terampil
3. Apakah Anda selalu mengerjakan tugas latihan yang diberikan guru mengenai menulis paragraf dengan teknik *modelling*?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Tidak pernah mengerjakan
 - c. Kadang-kadang

4. Apakah tugas dan latihan Anda tentang menulis paragraf yang diberikan kepada Anda selalu diperiksa dan dinilai guru?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

5. Apakah Anda pernah memanfaatkan perpustakaan di sekolah untuk membaca buku?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

6. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Pernah
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

7. Apakah pelajaran menulis paragraf dengan teknik *modelling*, dapat membantu Anda dalam pelajaran lain?

- a. Ya
- b. Sangat membantu
- c. Tidak membantu

8. Apakah guru pernah memberikan kesempatan kepada Anda untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

9. Apakah guru Anda pernah menggunakan alat peraga dalam memberikan pengajaran penggunaan keterampilan menulis paragraf dengan teknik *modelling*?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

10. Apakah penggunaan teknik *modelling* dalam menulis paragraf dapat menarik perhatian Anda untuk mengikuti proses pembelajaran?

- a. Sangat menarik
- b. Tidak menarik
- c. Biasa saja

Instrumen III : Wawancara kepada guru Bahasa Indonesia SMP Bina Tama

Palembang

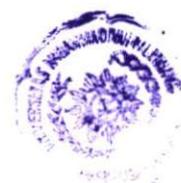
Nama Guru :

NIP :

Pendidikan :

Pertanyaan:

1. Apakah Saudara merencanakan pengajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan yang akan dicapai?
2. Apakah Saudara selalu menyusun rencana pengajaran dalam setiap pembelajaran?
3. Metode apa sajakah yang Saudara gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4. Apakah dengan menggunakan metode ini, akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan digunakan?
5. Pernahkah Saudara menggunakan media buku dalam proses pembelajaran?
6. Apakah Saudara selalu menggunakan media buku dalam setiap pokok pembahasan?
7. Apakah dengan menggunakan media buku tersebut sesuai dengan materi yang akan Saudara sampaikan?
8. Apakah Saudara berusaha sendiri untuk melengkapi media pengajaran yang akan disampaikan?
9. Apakah di sekolah sudah tersedia tempat penyimpanan khusus media buku pengajaran di sekolah?
10. Apakah Saudara pernah memanfaatkan perpustakaan untuk menambah materi yang akan diajarkan?



Pilih Gubakki

Transportasi di kota saya

bermacam-macam seperti : Bus kota, angkutan kota, Bajaj, mobil, motor, bus way, kereta api, kapal laut, bus, Pesawat terbang yang saya sukai untuk mendaki transportasi saya suka dan bus kota karena bus kota ada musiknya dan ramai, saya juga suka sama kereta api karena bisa melihat dan laju di dalam gunung.

dan saya suka sama kapal laut karena tempatnya sepi dan bisa melihat Paman dengan.

Nama : Irlis Marlina

Transportasi di kota saya bermacam - macam seperti motor, mobil, kapal tua bermotor atau remorkal mobil tua harus memiliki stnk dan sim untuk menggunakan kendaraan yang saat ini bermotor harus memiliki helm bar tidak ada-agar kalau kecelakaan tidak membahayakan diri sendiri kalau mau mobil yg lain harus membawa stnk atau sim agar tidak diasing

Nama: Melvan ortta Reza

Transfortasi

Transfortasi dikota saya sangat banyak, seperti! transmusi, bus kota, motor, becak, mobil dan lain-lain, dan saat saya pergi kesekolah saya selalu menaiki mobil bus kota yg saya suka dari kendaraan tersebut adalah motor karena motor lebih mudah dan cepat pada saat saya terlambat, apabila saya mau pergi! saya tidak lupa jeagan pelajaran hari itu dan saya sangat menyukai kendaraanan itu.

NAMA = AHIRAL SAPUTRA

Transportasi

Transportasi dikota Saya Ada

Banyak macamnya seperti mobil, motor bus way, becak bus kota Saat Pagi³ Saya Pergi Sekolah dan Saya naik bus kota Sesambilnya Saya terlambat karena mobil bus kota yang saya naiki ban nya Bocor halus dan Penumpang lainnya di over ke mobil lainnya dan karena itu lah Saya terlambat dan Saya pun kena hukuman oleh guru.

Transparansi di Jero Saja beu macam . macam,
Teutama boga, boga adolah alat transportasi yang beu ada
boga, dan boga pun boga pematnya Teutama uanga boga
paling, Bukan hanya boga saja transportasi yang ada di
kota Palembang tetapi masih boga boga, seperti,
boga, beak, motor, sepeda, bis way, bus kota, Mobil,
dan masih boga boga yang lainnya, dan boga boga mau
menemui alat transportasi di atas boga dapat menemui
di Jalan Raya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FALKUTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DI SAMAKAN / TERAKREDITAS
Jln. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 510842

USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI
Nomor : /G.17.2./FKIP UMP/20011

Nama : STEVI DILA RISCA
NIM : 312007065
urusan : Pendidikan bahasa dan seni
Program Studi : Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia

- Judul skripsi : 1. HUBUNGAN ANTARA KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN
MENULIS SURAT RESMI SISWA SMA KARYA SAKTI PALEMBANG
2. KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SLTP BINA TAMA
PALEMBANG DALAM MENULIS PARAGRAF
DENGAN TEKNIK *MODELLING*.
3. KEMAMPUAN SISWA DALAM MENENTUKAN KALIMAT UTAMA
DAN KALIMAT PENJELAS DALAM PARAGRAF

Diusulkan judul Nomor : 2 (dua)
Pembimbing I : Dra. Hj. Listini, M.Pd.
Pembimbing II : Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.
Batas waktu penyelesaian Skripsi : *4/4/2011*
Setuju 4/4/2011



Palembang,
Ketua Program Studi,
Supriatni, S.P.d., M.P.d

- Tibuat rangkap lima :
1. Ketua program Studi
 2. Pembimbing I
 3. Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 31.07.065/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/III/2011

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Surat permohonan mahasiswa kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGAT:

- UU RI Nomor 20 tahun 2003
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- Keputusan MPT PPM Nomor: 084//KEP/I.3/C/2007

MEMUTUSKAN

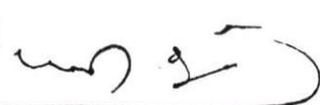
MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Stevi Dila Risca	312007065	1. Dra. Hj. Listini, M.Pd. 2. Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 09 Rabiulakhir 1432 H
15 Maret 2011 M


Drs. Harjadi, M.Pd.
NBM/NON. 832891/0201016601

Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 547/G.17.3/FKIP UMPV/2011
Hal : **Permohonan Riset**

16 Jumadilakhir 1432 H.
20 Mei 2011 M.

Yth. Kepala SMP Bina Tama
Kota Palembang

Assalamualaikum w. w.,

Kami mohon kesedian Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Stevi Dila Risca**
NIM : 312007065
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk melakukan riset di lingkungan SMP Bina Tama Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Keterampilan Siswa Kelas VIII SLTP Bina Tama Palembang dalam Menulis Paragraf dengan Teknik Modelling**"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahittaufig walhidayah.



(Handwritten signature)

Drs. Haryadi, M.Pd.

NBM/NIDN 832891/0201016601



YAYASAN BINA UTAMA PALEMBANG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP BINA TAMA (STATUS DIAKUI)



Jl. Mgs. H.A. Rachman No. 55 Rt. 50 Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3502 /SMP-BT/E.15/06.2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Bina Tama Palembang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **STEVI DILA RISCA**
NIM : 312007065
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Keterampilan siswa kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam menulis paragraf dengan teknik modelling.

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian sesuai dengan judul skripsi diatas di SMP Bina Tama Palembang pada hari Rabu Tanggal 01 Juni 2011 telah berjalan dengan baik.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 01 Juni 2011

Kepala Sekolah,

Kgs. Fathillah, SE

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : STEVI DILA RISCA
 NIM : 312007065
 Judul : KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII
SLTP BINA TAMA PALEMBANG DALAM
MENULIS PARAGRAF DENGAN TEKNIK
MODELLING.

Penyusunan Pembimbing : 1. Dra. Hj. LISTINI, M.Pd.
 2. Dra. Hj. SRI PARWANTI, M.Pd.

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Usul judul	Perbaikan	21/3/2011	4-4-2011
2	Usul judul	Setuju	21/3/2011	
3	Usul judul	Perbaikan	21/3/2011	
4	Proposal	Setuju	14/4/2011	
5	Usul judul	Setuju	13-5-2011	
6	Proposal	Perbaikan	5/5/2011	
7	Proposal	Perbaikan	11-5-2011	
8	Proposal	Perbaikan	12/5/2011	
9	Proposal	Perbaikan	18/5/2011	
10	Proposal	Perbaikan	19/5/2011	
11	Proposal	Perbaikan	26/5/2011	
12	Proposal	Perbaikan	26/5/2011	
13	Proposal	Perbaikan	26/5/2011	
14	Instrumen	Setuju		26/5/2011

RIWAYAT HIDUP

Stevi Dila Risca Bavellisa dilahirkan di kota Lubuk Linggau Kabupaten Musi Rawas, pada tanggal 19 Juni 1989, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Suardi (Alm) dan Ibu Nursila. Pendidikan dasar ditempuh di kampung halamannya di kota Lubuk Linggau SD N 1 Batu Taba tamat tahun 2001, pendidikan SMP ditempuh di kota Palembang SMP Bina Tama Palembang tamat tahun 2004, dan SMA Karya Sakti Palembang tamat tahun 2007.

Pendidikan berikutnya ditempuh di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hingga selesai tahun 2011. Penulis melaksanakan PPL di SMA NEGERI 13 Palembang dan KKN angkatan ke-35 di Desa Menanti, Muara Enim.

Pada bulan Maret 2011 penulis menyusun skripsi dengan judul “Keterampilan Siswa Kelas VIII SMP Bina Tama Palembang dalam Menulis Paragraf dengan Teknik *Modelling*”.

